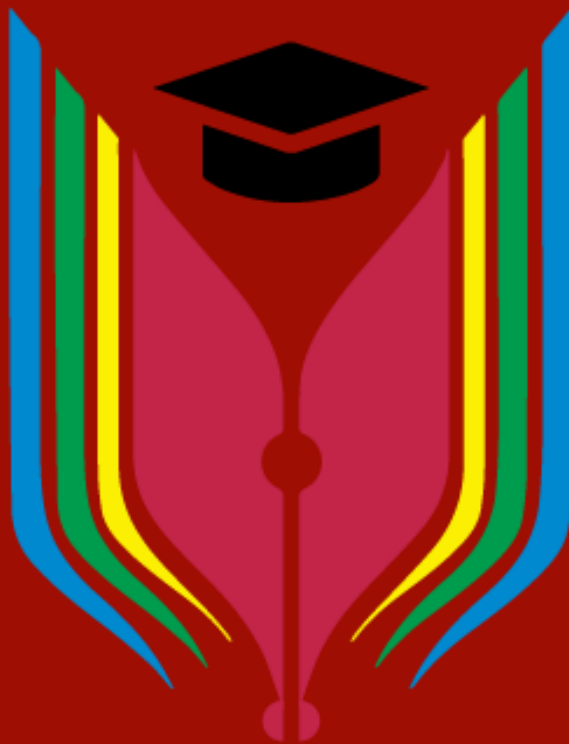


**RENSTRA FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SAFIN PATI**





YAYASAN SAFIN BINA BANGSA
UNIVERSITAS SAFIN PATI

Jln. Pati-Tayu Km. 13 Ds. Ketanen, Trangkil, Pati. Kode Pos : 59153
No.Telp : 08112655508, 08112888871, Website : usp.ac.id
E-Mail : universitas.safin@usp.ac.id Instagram : universitas_safin

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SAFIN PATI

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati sebagai bahan acuan target capaian program kerja Fakultas Ilmu Kesehatan hingga Tahun 2028

Disusun Oleh : Tim Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan

Pati, 20 Maret 2023


Rektor Universitas Safin Pati
Dr. Drs. Murtono, M.Pd
NIDN: 0007126601



YAYASAN SAFIN BINA BANGSA
UNIVERSITAS SAFIN PATI

Jln. Pati-Tayu Km. 13 Ds. Ketanen, Trangkil, Pati. Kode Pos : 59153
No.Telp : 08112655508, 08112888871, Website : usp.ac.id
E-Mail : universitas.safin@usp.ac.id Instagram : universitas_safin

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAFIN PATI
NOMOR: 032/SK-P/USP/IV/2023

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SAFIN PATI TAHUN 2023-2027

REKTOR UNIVERSITAS SAFIN PATI

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati yang produktif, berdedikasi, dan mempunyai integritas yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta memiliki arah dan tujuan yang jelas sesuai dengan rentang waktu yang ditentukan maka dibuatlah dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati Tahun 2023-2027;
 - b. Bahwa untuk mengesahkan dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati Tahun 2023-2027 sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Safin Pati tentang Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati Tahun 2023-2027;

- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 6. Statuta Universitas Safin Pati 2023-2027;



YAYASAN SAFIN BINA BANGSA UNIVERSITAS SAFIN PATI

Jln. Pati-Tayu Km. 13 Ds. Ketanen, Trangkil, Pati. Kode Pos : 59153
No.Telp : 08112655508, 08112888871, Website : usp.ac.id
E-Mail : universitas.safin@usp.ac.id Instagram : universitas_safin

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Mengesahkan Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu
PERTAMA Kesehatan Universitas Safin Pati Tahun 2023-2027;
- KEDUA : Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin
Pati adalah unsur pedoman dan acuan pelaksanaan Fakultas Ilmu
Kesehatan sesuai rentang waktu yang ditetapkan;
- KETIGA : Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Safin Pati berfungsi sebagai acuan dalam kegiatan
melaksanakan, mengkoordinasikan, membantu dan menilai
pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu
Kesehatan, ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi
sumber daya yang diperlukan serta menyelenggarakan kegiatan di
Fakultas Ilmu Kesehatan dan ikut mengusahakan sumber daya
yang diperlukan;
- KEEMPAT : Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Safin Pati ini berlaku bagi seluruh civitas akademika
Universitas Safin Pati;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila
dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan
diadakan perbaikan Kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pati
Pada Tanggal : 15 April 2023
Rektor

Dr. Drs. Muhtono, M.Pd
NIDN : 0007126601

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	4
PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Visi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati	8
C. Misi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati	8
D. Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati.....	8
E. Sasaran.....	9
ANALISIS SWOT.....	12
A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	12
B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman).....	14
C. Analisis Posisi Organisasi	14
TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI.....	19
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI INSTITUSI UNGGUL	24
TARGET AKHIR PENCAPAIAN STRATEGI 2021-2026.....	38
PENUTUP	52

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas izin dan pertolongannya rencana strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati tahun 2023-2028 dapat diselesaikan dengan baik. Rencana strategis merupakan fondasi dasar dalam menyusun rencana kegiatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati, dan wajib digunakan oleh Institusi maupun program studi sebagai acuan dalam menyusun rencana program dan berbagai kebijakan di tingkat institusi dan program studi, demikian halnya untuk program kegiatan di lembaga biro upt di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati.

Buku rencana strategi ini berisi bagian pendahuluan, analisis SWOT, tujuan sasaran dan strategi, indikator pencapaian menuju Institusi unggul, target akhir pencapaian rencana strategi dan bagian penutup.

Selanjutnya selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati , kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam tim penyusunan rencana strategi ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat demi kemajuan kampus Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati di masa yang akan datang.

Klaten, 24 Mei 2023
Dekan,

TTD

Yeni Rusyani, S.Kep., Ns., M.Kep

PENDAHULUAN

Rencana strategis perguruan tinggi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati 2023-2028 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati.

A. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah. Sebagai institusi pendidikan yang telah berumur 16 tahun dengan nama sebelumnya adalah STIKES Duta Gama Klaten, pencapaian tujuan yang telah diraih saat ini belum dapat dianggap sebagai capaian yang optimal. Dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati selama ini masih menitik beratkan kegiatan dibidang pendidikan dan pengajaran sebagai darma yang pertama. Sementara itu, dharma kedua yaitu penelitian dan darma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan namun belum optimal. Pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara seimbang sinergis antar masing-masing darma tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan daya saing civitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati pada level nasional, regional dan global.

Berdasarkan KEPMENDIKBUDRISTEK No.246/E/O/2023 Universitas Safin Pati tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Triguna Utama di Kabupaten Pati, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Asuh Mitra Solo di Kota Surakarta, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Duta Gama Klaten di Kabupaten Klaten Menjadi Universitas Safin Pati Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Yang Diselenggarakan oleh Yayasan Safin Bina Bangsa.

Terhitung sejak tanggal 8 Maret 2023 yaitu turunnya SK Penggabungan 3 institusi menjadi Universitas Safin Pati, maka yang semula STIKES Duta Gama Klaten berubah menjadi menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati. Fakultas Ilmu Kesehatan mempunyai 5 Program Studi yang terdiri Program Studi Profesi Ners, S1 Keperawatan, S1 Administrasi Rumah Sakit, D3 Kebidanan, dan D3 Farmasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati merupakan Istitusi Pendidikan Kesehatan dibawah naungan Yayasan Safin Bina Bangsa dan dalam binaan Kopertis Wilayah VI, didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat Pati khususnya dan Indonesia pada umumnya terhadap tenaga kesehatan yang profesional. Ketersediaan tenaga kesehatan profesional akan menjamin terpeliharanya pelayanan kesehatan optimal kepada masyarakat, sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan berujung pada peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat).

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati

Program Studi	Nilai Akreditasi	Masa Berlaku	Nomor SK
Profesi Ners	B	28/01/2024	0009/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2019
S1 Keperawatan	B	28/01/2024	0008/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2019
D3 Farmasi	BAIK	22/04/2028	0239/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2022
D3 Kebidanan	B	18/06/2021	0669/ LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2016
S1 Administrasi RS	Minimal	7/09/2022	SK 318/E/O/2022

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati memiliki visi, misi, tujuan, diantaranya:

B. Visi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati

“Menjadikan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati sebagai penyelenggara pendidikan kesehatan yang unggul dalam pengembangan kompetensi tenaga kesehatan berlandaskan *moralitas, intelektualitas*, dan berjiwa *enterpreuner* tingkat nasional pada tahun 2047.”

C. Misi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang kesehatan yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa entrepreneur.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi bidang kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi bidang kesehatan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*.

D. Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak baik, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidang kesehatan, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur.
2. Menghasilkan karya penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi bidang kesehatan.
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi di bidang kesehatan.
4. Mewujudkan kerjasama dan pengelolaan fakultas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dalam empat tahap/fase, diantaranya tahap pertumbuhan (tahun 2023-2028), tahap pengembangan (tahun 2028-2032), Tahap Unggulan Nasional (tahun 2032-2037), dan tahap unggulan Asia Tenggara (tahun 2037-2042). Tahapan tersebut disusun dalam mempersiapkan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati menjadi Institusi yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa entrepreneur. Rencana strategis ini merupakan rencana strategis pada tahap tahap pengembangan (2023-2028), dengan sasaran strategis sebagaimana penjabaran berikut ini:

E. Sasaran:

Untuk mencapai tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati , sasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

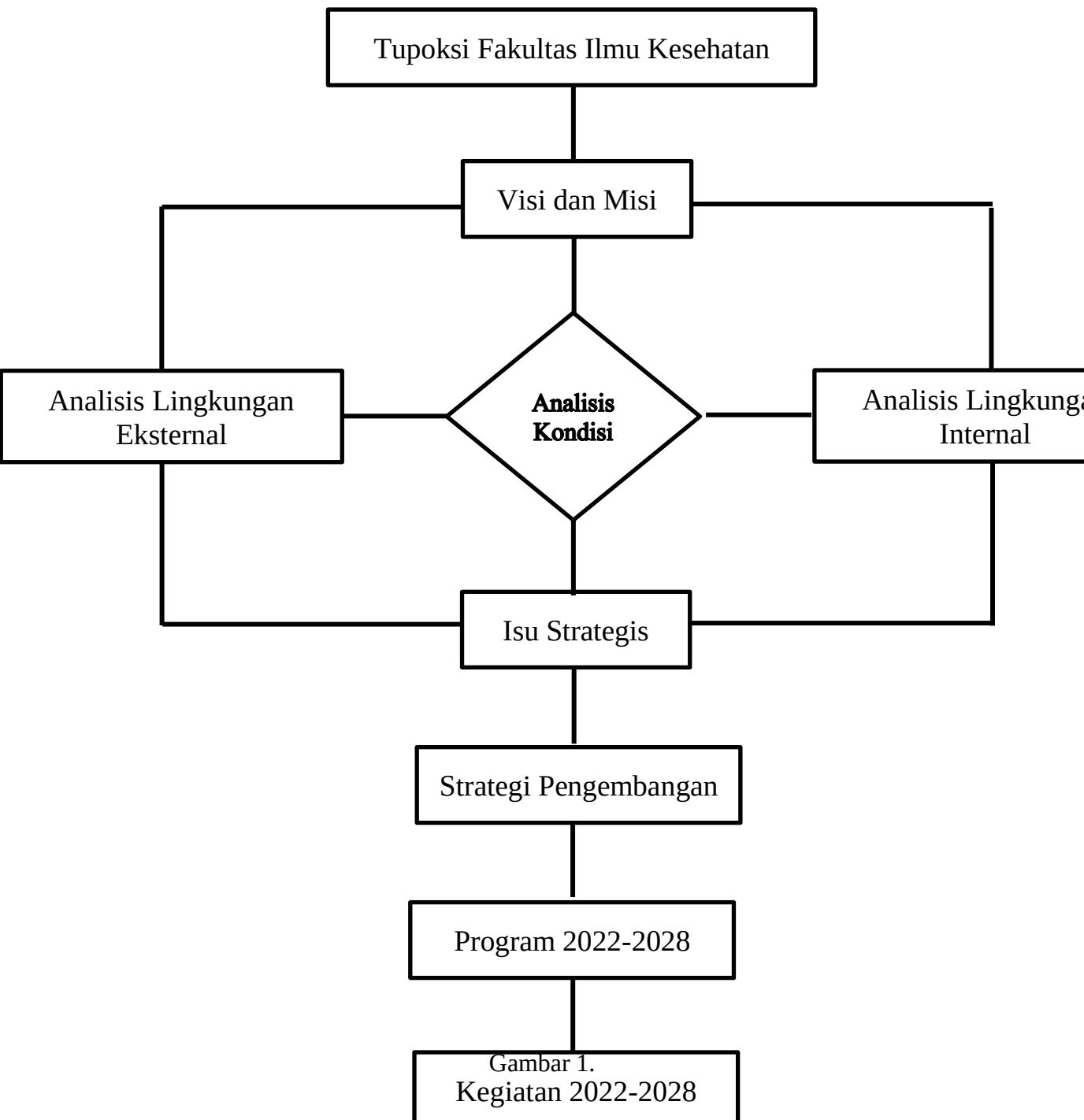
1. Tercapainya mutu kemahasiswaan
2. Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, berahlak baik, dan inovatif.
3. Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
4. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
5. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri
6. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
7. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
8. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen
9. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel

F. Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi. Sejak berdirinya sebagai STIKES Duta Gama Klaten pada 2005, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati telah mengalami 4 (Empat) kali pergantian kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:

1. Periode I (pertama) pada tahun 2005 s.d. tahun 2010
2. Periode II (kedua) pada tahun 2010 s.d. tahun 2015
3. Periode III (ketiga) pada tahun 2015 s.d. tahun 2019
4. Periode IV (keempat) pada tahun 2019 s.d. tahun 2023

Perencanaan strategis periode 2005 s.d. 2010 disusun pada periode kepemimpinan ketiga (I). Pada periode kepemimpinan kedua (IV) telah disusun Draft Rencana Strategi tahun 2010/2015 dan belum sempat dibicarakan di forum Senat Institusi. Pada periode kepemimpinan keempat (IV) terjadi proses penggabungan institusi dan terjadi pergantian kepemimpinan pada tahun 2022. Pada periode ini disusun Rencana Strategi 2022/2028. Penyusunan rencana strategi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati tersaji dalam gambar di bawah ini.



Alur Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Safin Pati Tahun 2023-2028

Mengacu pada *flowchart* di atas, maka tahapan dalam penyusunan strategis adalah sebagai berikut. Mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati, yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis internal dan eksternal digunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal langkah selanjutnya adalah merumuskan isu strategis yang perlu dikembangkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isu strategis yang teridentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2022 /2023.

EVALUASI DIRI

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan, kerjasama dan aliansi strategis.

A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kekuatan

1. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati adalah milik Yayasan Safin Bina Bangsa memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi.
2. Lokasi kampus strategis, mudah diakses oleh masyarakat
3. Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati.
4. Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia
5. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 92 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif
6. Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat
7. Institusi memiliki 2 kerjasama luar negeri dan 20 kerjasama dalam negeri

8. Institusi memiliki 25 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20.
9. Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati .
10. Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah
11. Institusi sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system *digital library*.
12. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang Institusi setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media.
13. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati berdiri diatas tanah milik sendiri, tidak menyewa.
14. Pengembangan metode pembelajaran menggunakan system e-learning.

Kelemahan

1. Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.
2. Institusi belum memiliki Lembaga yang mengkordinir mengenai TOEFL
3. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen.
4. Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.
5. Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah
6. Jumlah kerjasama luar negeri masih belum ditindaklanjuti
7. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 1 dan belum ada yang memiliki jabatan lector dan lector kepala
8. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar prodi dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.
9. Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua prodi masih belum lengkap.

B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
3. Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Pati, Jawa Tengah cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
7. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati lebih profesional.

Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

C. Analisis Posisi Organisasi

1. Faktor Internal

No	Kekuatan	Skor	Bobot	Total
1	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati adalah milik Yayasan Safin Bina Bangsa memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi	4	1	4
2	Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati	4	0,5	2

3	Lokasi kampus strategis, mudah diakses oleh masyarakat	4	0,5	2
4	Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia	3	0,5	1,5
5	Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 92 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif	3	0,5	1,5
6	Memiliki system penjaminan mutu internal yang mengembangkan dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat	4	2	8
7	Institusi memiliki 2 kerjasama luar negeri dan 20 kerjasama dalam negeri	4	0,5	2
8	Institusi memiliki 35 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20	4	1	4
9	Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati .	3	0,5	1,5
10	Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah	4	0,5	2
11	Adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system <i>digital library</i> .	3	0,5	1,5
12	Institusi memiliki system informasi terintegrasi dengan <i>cybercampus</i> , sarana prasarana yang memadai	3	0,5	1,5
13	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati berdiri diatas tanah milik sendiri, tidak menyewa.	4	2	8

14	Pengembangan metode pembelajaran menggunakan system e-learning.	4	2	8
	Jumlah			47,5

		Skor	Bobot	Total
1	Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.	4	1	4
2	Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning	2	0,5	1
3	Institusi belum memiliki Lembaga yang mengkordinir mengenai TOEFL	4	2	8
4	Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen	3	1	3
5	Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.	4	0,5	2
6	Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah	4	0,5	2
7	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih 15%	2	0,5	1
8	Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 1 dan belum ada yang memiliki jabatan lector dan lector kepala	4	2	8
9	<i>Resource sharing</i> secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antarprodi dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.	2	0,5	1
10	Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua prodi masih belum lengkap	4	1	4
	Jumlah			35
	Selisih Kekuatan-kelemahan			12,5

1. Faktor Eksternal

No	Peluang	Skor	Bobot	Total
1	Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking, benchmarking, double degree</i> , dan berbagai skema kerjasama lain.	4	2	8
2	Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.	3	1	3
3	Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Klaten, Jawa Tengah cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.	2	1	2
4	Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi	2	2	4
5	Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.	2	2	4
6	Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain	2	1	2
7	Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati lebih profesional.	2	1	2
	Jumlah			25
	Ancaman	Skor	Bobot	Total
1	Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui <i>increase workplace productivity</i> berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi	2	2	4

2	Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.	2	1	2
3	Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	4	3	12
4	Persaingan kerja lulusan semakin ketat.	4	3	12
5	Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas	2	1	2
	Jumlah			32
	Selisih Peluang-ancaman			-7

Berdasarkan hasil kajian analisis SWOT secara kuantitatif sebagaimana tabel 2, posisi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati pada posisi Kuadran II (positif, negatif) Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Diversifikasi Strategi**, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

3

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholders* dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan target–target per tahun diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi Institusi yang unggul di bidang intelektualitas moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*, telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi, diantaranya:

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang berakhlak baik, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan *stakeholders*.

Sasaran 1:

Tercapainya mutu kemahasiswaan

Strategi :

- a. Pengembangan program peningkatan bakat, minat, soft skill, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa.
- b. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/coaching secara intensif.
- d. Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan

Sasaran 2:

Tercapainya mutu pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berakhlak baik, dan inovatif.

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan yang beriman dan berakhlak melalui integrasi pembelajaran Agama.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup.

- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, kompetensi lainnya melalui program sertifikasi kompetensi serta pemanfaatan teknologi informasi, melalui berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.
- e. Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran

Tujuan 2: Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

Sasaran 3:

Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi

Strategi:

1. Kebijakan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
2. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
3. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian dan publikasi.
4. Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.

Tujuan 3:

Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

Sasaran 4:

Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.

Strategi :

1. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis riset dan inovasi.
2. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
3. Pengembangan *joint program* untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada

semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan

Tujuan 4:

Tercipta jiwa entrepreneur pada civitas akademika.

Sasaran 5:

Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

Strategi :

1. Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut.
2. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
3. Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan religius.

Sasaran 6:

Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

1. Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dan pengembangan unit usaha baru di kalangan karyawan dan mahasiswa.
2. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Tujuan 5 : Terwujud pengelolaan institusi yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Sasaran 7 :

Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akutabel

Strategi:

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern.
- b. Penyempurnaan sistem informasi keuangan, system akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- c. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan.

Sasaran 8:

Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen

Strategi:

- a. Penataan organisasi Institusi yang mandiri dengan standar *good governance university* dengan kebijakan implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Peningkatan system penjaminan mutu Institusi menuju system penjaminan mutu Internasional, dengan *total quality management*.

Sasaran 9 :

Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

Strategi:

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh terhadap kapasitas kelembagaan, dan sumber daya manusia.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati .

INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI INSTITUSI UNGGUL

Indikator pencapaian sasaran menjadi Institusi yang unggul dapat tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Indikator Pencapaian sasaran menjadi Institusi yang unggul

Sasaran	Indikator
Sasaran 1	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya Mutu kemahasiswaan	1. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi ($1: \geq 3$) 2. Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan (< 25%) 3. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang ($\geq 95\%$) 4. Persentase mahasiswa asing ($> 0,5\%$) 5. Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 6. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 7. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 8. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif) 9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 10. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 11. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif) 12. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa 13. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan baat 14. Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa) 15.

	Indikator Kinerja Tambahan
	1. Jumlah mahasiswa aktif 2. Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa 3. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat 4. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa 5. Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)
Sasaran 2 Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, berahlak baik, dan inovatif	Indikator Kinerja Utama
	1. Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) $\geq 3,75$ 2. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (profesi 2 tahun) $\geq 3,75$ 3. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) $\geq 3,50$ 4. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) $\geq 3,50$ 5. Persentase masa studi lulusan Diploma (≤ 3 tahun) 6. Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (≤ 4 tahun) 7. Persentase masa Studi lulusan magister (≤ 2 tahun) 8. Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan) 9. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana/sarjana terapan (< 6 bulan) 10. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana terapan (< 3 bulan) 11. Persentase kelulusan tepat waktu (minimal $\geq 50\%$) 12. Persentase mahasiswa drop out ($< 5\%$) 13. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$) 14. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum 16. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum ($\geq 20\%$) 17. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$) 18. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak 19. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna

- lulusan (100%)
20. Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI
 21. Persentase mata kuliah yang memiliki RPS dan RP
 22. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar
 23. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$
 24. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal baik
 25. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir
 26. Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)
 27. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)
 28. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)
 29. Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)
 30. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)
 31. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)
 32. Persentase mata kuliah yang menggunakan *e-learning*
 33. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL
 35. Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada pembelajaran
 36. Persentase kelulusan uji kompetensi Persentase angka efisiensi edukasi.

	Indikator Kinerja Tambahan 1. Persentase lulusan D3 memiliki nilai TOEFL 350 2. Persentase lulusan S1 memiliki nilai TOEFL 400 3. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
Sasaran 3	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi	1. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen ($\geq 10\%$) 2. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen ($\geq 5\%$) 3. Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 5\%$) 4. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
	5. Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ($> 10\%$) 6. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$) 7. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($> 10\%$) 8. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi/jumlah total dosen ($> 10\%$) 9. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($> 10\%$) 10. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$) 11. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($> 10\%$) 12. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($> 10\%$) 13. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$) 14. Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa 15. Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen) 16. Persentase jumlah perolehan paten dari

	jumlah total dosen (minimal > 2 %) 17. Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%) 18. Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %) 19. Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%) 20. Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
	21. Persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa 22. Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian institusi. 23. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian 24. Persentase ketersediaan pedoman penelitian yang berisi 8 standar 25. Persentase ketersediaan Rencana Induk Penelitian 26. Persentase penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan PS dan RIP Institusi 27. Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen 28. Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa 21. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif
	Indikator Kinerja Tambahan
	1. Persentase penelitian dasar 2. Persentase penelitian terapan 3. Persentase penelitian pengembangan 4. Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional
Sasaran 4	Indikator Kinerja Utama

Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi	1. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri ($> 5\%$/tahun) 2. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) ($> 5\%$/tahun) 3. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri ($> 5\%$/tahun) 4. Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa 5. Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati 6. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat
	7. Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar 8. Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat 9. Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat 10. Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat 11. Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$) 12. Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$) 13. Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5%) 14. Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$) 15. Persentase hasil pkm berupa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$) 16. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat 17. Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional 18. Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat
	Indikator Kinerja Tambahan
	1. Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri 2. Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat
Sasaran 5	Indikator Kinerja Utama

Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	1. Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (>5 dosen) 2. Persentase dosen yang mengampu mata kuliah sesuai bidang keahlian 3. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal $> 2\%$) 4. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal $\geq 80\%$) 5. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (minimal $\geq 80\%$) 6. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (≤ 10 Mahasiswa) 7. Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12-16 sks) 8. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (≤ 30 mhs/dosen) 9. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap ($\leq 10\%$) 10. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian
	11. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu 12. Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri 13. Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional ($\geq 5\%$) 14. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen) 15. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) 16. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian 17. Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat 18. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 1 pustakawan) 19. Jumlah laboran (minimal 1/PS) 20. Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran 21. Jumlah teknisi 22. Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/prodi minimal ijazah D3) 23. Persentase kinerja baik tenaga kependidikan
	Indikator Kinerja Tambahan

	1. Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 ($\geq 5\%$) 2. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal $> 5\%$) 3. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala (minimal $> 5\%$) 4. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaan di mushala kampus 5. Persentase pimpinan Institusi memotivasi jajaran civitas akademika 6. Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat local/nasional 7. Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat local/nasional 8. Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat local/nasional 9. Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat local/nasional
Sasaran 6	Indikator Kinerja Utama/Tambahan
Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika	1. Persentase lulusan yang berwirausaha 2. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip 3. Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day), koperasi atau sejenisnya 4. Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif 5. Jumlah unit usaha yang terstandar ISO 6. Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus
Sasaran 7	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen	1. Persentase kinerja program studi/biro dengan hasil kinerja baik 2. Persentase pencapaian renstra institusi 3. Persentase pencapaian standar mutu 4. Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola 5. Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola 6. Akreditasi Institusi (APT) 7. Persentase Program Studi Akreditasi B 8. Persentase Program Studi akreditasi A 9. Hasil Audit Keuangan (akuntan publik) 10. Persentase ketersediaan standard operational procedure lengkap 11. Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap 12. Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan
	Indikator Kinerja Tambahan

	1. Jumlah prodi baru 2. Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VI 3. Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti 4. Jumlah perolehan hibah jenis institusi. 5. Persentase pengunjung website (meningkat 10% per tahun). 6. Jumlah berita Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati di media cetak/elektronik (dalam bulan)
Sasaran 8	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel	1. Terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional 2. Luas kelas minimal 60 m²/40 mhs (1,5 m²/mhs) 3. Jumlah kelas kuliah 4. Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, <i>white board</i>, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen) 5. Persentase kelas dengan jaringan internet 6. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku 7. Luas ruang administrasi minimal 4m² per orang 8. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi 9. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium 10. Persentase ketersediaan klinik kesehatan 11. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan 12. Persentase ketersediaan ruang UKM 13. Persentase ketersediaan ruang BEM 14. Persentase ketersediaan sarana olah raga yang sangat memadai (pribadi atau MoU)
	tangkis yang sangat memadai 18. Persentase ketersediaan sarana ibadah (mushola) yang sangat memadai 19. Persentase ketersediaan sarana parkir dengan luas yang memadai 20. Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV 21. Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 100 orang (serba guna) 22. Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka 23. Jumlah media pembelajaran di setiap laboratoruun yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video 24. Jumlah judul buku perpustakaan (minimal 250 judul buku) 25. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144) 26. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288) 27. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi

	(3 judul/program, studi) 28. Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi) 29. Peringkat akreditasi Perpustakaan 30. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 proceeding/dosen/3 th) 31. Persentase ketersediaan fasilitas e-learning 32. Persentase ketersediaan fasilitas e-journal 33. Jumlah software berlisensi 34. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa) 35. Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT 36. Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan 37. Laporan hasil audit keuangan 38. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%) 39. Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus
	40. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun 41. Rata dana penelitian per dosen 5.juta/tahun 42. Rata dana pengabdian masyarakat per dosen 2 juta/tahun. 43. Persentase perolehan dana dari mahasiswa/total penerimaan (100%) 44. Perolehan dana bersumber dari selain mahasiswa (minimal 15%) 45. Penggunaan anggaran pendidikan (3,5 jt/th/mhs) 46. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%) 47. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)
	Indikator Kinerja Tambahan
	1. Persentase ketersediaan sound system dan podcast untuk promosi kampus. 2. Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok. 3. Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba 4. Persentase ketersediaan kampanye kampus untuk berperilaku hidup bersih dan sehat keseharian bagi seluruh stakeholders. 5. Persentase ketersediaan kawasan penerapakan busana yang sopan bagi laki-laki dan perempuan. 6. Persentase ketersediaan kampus bersih.
Sasaran 9	Indikator Kinerja Utama

Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri	1. Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen) 2. Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen) 3. Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen) 4. Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama 5. Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama 6. Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama
--	--

TARGET AKHIR PENCAPAIAN STRATEGI 2023-2028

Sasaran 1 : Tercapainya mutu kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2028
1	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: >3)	1:4
2	Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan (< 25%)	20%
3	Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (≥ 95%)	98%
4	Persentase jumlah mahasiswa asing (> 0,5%)	2,5%
5	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	>10%
6	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,05%
7	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,008%
8	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	0,004%
9	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,05%
10	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,008%
11	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	0,004%
12	Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	100%
13	Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan baat	100%
14	Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)	100%
Indikator Kinerja Tambahan		
1	Jumlah mahasiswa aktif	8000
2	Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	0,08%
3	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat	100%
4	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	100%
5	Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)	50%

Sasaran 2 : Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2028
1	Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) > 3,75	100%
2	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (profesi 2 tahun) 3,75	>
3	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana) > 3,50	100%
4	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) > 3,50	100%
5	Persentase masa studi lulusan Diploma (< 3 tahun)	100%
6	Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (< 4 tahun)	100%
7	Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan)	100%
8	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana (< 6 bulan)	100%
9	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana terapan (< 3 bulan)	100%
10	Persentase kelulusan tepat waktu (minimal > 50%)	100%
11	Persentase mahasiswa drop out	0%
12	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (> 80%)	95%
13	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	16%
14	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum (> 20%)	75%
15	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional (> 5%)	9%
16	Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak	80%
17	Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (100%)	100%
18	Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	100%
19	Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RP	100%
20	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	100%
21	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$	100%,
22	Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal baik	100%
23	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%
24	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 10 mahasiswa)	100%
25	Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)	100%
26	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)	100%
27	Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)	100%
28	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	100%

29	Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)	100%
30	Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning	100%
31	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL	100%
32	Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada pembelajaran	10%
33	Persentase kelulusan Uji kompetensi	100%
34	Persentase angka efisiensi edukasi (16-25%)	20%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL D3: 350, S1:400	95%
2	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	95%

Sasaran 3 : Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2028
1	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen (>10%)	30%
2	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen (>10%)	60%
3	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen (>10%)	10%
4	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen (minimal > 10%)	30%
5	Persentase Publikasi dosen//mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen (> 10%)	30%
6	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
7	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen (> 10%)	30%
8	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen (> 10%)	30%
9	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen (> 10%)	30%
10	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
11	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen (> 10%)	30%
12	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
13	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
14	Jumlah sitasi karya dosen/mahasiswa	500
15	Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)	50%
16	Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%
17	Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal >40%)	50%
18	Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%
19	Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%

20	Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
21	Persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa	100%
22	Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian institusi	100%
23	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	2%
24	Persentase ketersediaan pedoman penelitian yang berisi 8 standar	100%
25	Persentase ketersediaan Rencana Induk Penelitian	100%
26	Persentase penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan PS dan RIP Institusi	100%
27	Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen	60%
28	Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	100%
29	Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7
30	Persentase hasil kepuasan Mitra dan Peneliti pada program penelitian kerjasama	100%
31	Indikator Kinerja Tambahan	
	Persentase penelitian dasar	30%
1	Persentase penelitian terapan	40%
2	Persentase penelitian pengembangan	30%
3	Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional	9
4		

Sasaran 4 : Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2028
1	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	30%
2	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	60%
3	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)	10%
4	Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	100%
5	Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati	100%
6	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	2%
7	Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar	100%

8	Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	100%
9	Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	100%
10	Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat	100%
11	Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%
12	Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)	50%
13	Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%
14	Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
15	Persentase hasil pkm berupa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
16	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	80%
17	Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	7
18	Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Masyarakat	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	7
2	Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	7

Sasaran 5 : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2028
1	Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 5 dosen)	100%
2	Persentase dosen yang memiliki mata kuliah diampu sesuai bidang Keahlian	100%
3	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal > 5%)	3%
4	Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal > 80%)	80%
5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal > 80%)	80%
6	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (< 10 Mahasiswa)	100%
7	Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12-16 sks)	100%
8	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (≤ 30 mhs/dosen)	1:30
9	Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (< 10%)	10%
10	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian	100%

11	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu	100%
12	Persentase dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	100%
13	Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional ($\geq 5\%$)	60%
14	Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen	80%
15	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	80%
16	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	80%
17	Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%
18	Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustawakan minimal diploma (> 1 pustakawan)	100%
19	Jumlah laboran (minimal 1/PS)	100%
20	Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran	80%
21	Jumlah teknisi	1
22	Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/minimal ijazah D3)	100%
23	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 (>50%)	40%
2	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal > 5%)	60%
3	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala (minimal > 5%)	60%
4	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaah di mushola kampus	90%
5	Persentase pimpinan Institusi memotivasi jajaran civitas akademika	100%
6	Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat local/nasional	100%
7	Jumlah prestas pustakawan terbaik tingkat local/nasional	100%
8	Persentase pimpinan Institusi memotivasi jajaran civitas akademika	100%
9	Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat lokal/nasional	1
10	Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat lokal/nasional	1
11	Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat lokal/nasional	1
12	Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat lokal/nasional	1

Sasaran 4 : Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

No	Indikator Kinerja Utama/tambahan	Target Tahun
		2028
1	Persentase lulusan yang berwirausaha	30%
2	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneurship	100%
3	Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day) koperasi atau sejenisnya	2
4	Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	1
5	Jumlah unit usaha yang terstandar ISO	1
6	Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus	2

Sasaran 5 : Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2028
1	Luas kelas minimal 60 m ² /40 mhs (1,5 m ² /mhs)	12.000 m ²
2	Jumlah kelas kuliah	160
3	Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, <i>white board</i> , kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%
4	Persentase kelas dengan jaringan internet	100%
5	Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	1.120 m ²
6	Luas ruang administrasi minimal 4m ² per orang	552m ²
7	Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	100%
8	Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	100%
9	Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%
10	Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%
11	Persentase ketersediaan ruang UKM	100%
12	Persentase ketersediaan ruang BEM	100%
13	Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat	100%
14	Persentase ketersediaan sarana olah raga yang sangat memadai (milik sendiri/MoU)	100%
15	Persentase ketersediaan sarana ibadah (mushola) yang sangat memadai	100%
16	Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai	100%
17	Persentase ketersediaan sarana ibadah (mushola) yang sangat memadai	100%

18	Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV	100%
19	Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 100 orang (serba guna)	100%
20	Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka	165
21	Jumlah media pembelajaran di setiap laboratoruun yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video	160
22	Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 250 judul buku)	2400
23	Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)	432
24	Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)	864
25	Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)	90
26	Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)	60
27	Peringkat akreditasi Perpustakaan	B
28	Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)	90
29	Persentase ketersediaa fasilitas e-learning	100%
30	Persentase ketersediaan fasilitas e-journal	100%
31	Jumlah software berlisensi	8
32	Kapasitan internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (3 mbps/mahasiswa)	150 mbps
33	Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT	100%
34	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	100%
35	Laporan hasil audit keuangan	WTP
36	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 85%)	≤ 33%
37	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	60%
38	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	25%
39	Rata dana penelitian per dosen 5 juta/tahun	150juta
40	Rata dana pengabdian masyarakat per dosen 2 juta/tahun.	50 juta
41	Perolehan dana bersumber dari selain mahasiswa (minimal 15%)	15%
42	Penggunaan anggaran pendidikan (3,5 jt/th/mhs)	3,5 jt
43	Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)	5%
44	Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)	1%

	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase ketersediaan <i>sound system</i> dan <i>podcast</i> untuk promosi kampus	100%
2	Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok	100%
3	Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba	100%
4	Persentase ketersediaan Kampanye kampus untuk PHBS keseharian bagi seluruh stakeholders.	100%
5	Persentase ketersediaan kawasan penerapkan busana sopan bagi laki-laki dan perempuan.	100%
6	Persentase ketersediaan kampus bersih.	100%

Sasaran 8 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2028
1	Persentase kinerja program studi/biro dengan hasil kinerja baik.	100%
2	Persentase pencapaian renstra Fakultas	100%
3	Persentase pencapaian standar mutu	100%
4	Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola	100%
5	Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	100%
6	Akreditasi Internasional	WFME
7	Persentase Program Studi Akreditasi B	3
8	Persentase Program Studi akreditasi A	3
9	Hasil Audit Keuangan (akuntan publik)	WTP
10	Persentase ketersediaan <i>standard operational procedure</i> lengkap	100%
11	Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap	100%
12	Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Jumlah prodi baru	
	Prodi S1 Administrasi RS	
	Prodi S1 Farmasi	
	Prodi S1 Profesi Bidan	
2	Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VI	1
3	Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti	40
4	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	2
5	Persentase pengunjung <i>website</i> (meningkat 10% per tahun).	50%
6	Jumlah berita Fikes USP di media cetak/elektronik (dalam bulan)	7

Sasaran 9 : Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2028
1	Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	3%
2	Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	10%
3	Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	20%
4	Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama	90%
5	Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama	100%
6	Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama	100%

6

PENUTUP

Rencana strategis 2023-2028 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2023-2028, arah kebijakan umum pimpinan, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan Institusi pada tingkat Institusi maupun unit pelaksana. Semua rencana Institusi yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan USP, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Institusi dan Badan Pembina Harian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Safin Pati.

Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategis menuju Institusi unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*.